

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ADOPSI PETANI DALAM PENGGUNAAN PUPUK  
ORGANIK KOTORAN TERNAK PADA TANAMAN  
BAWANG MERAH DI KECAMATAN ONAN  
RUNGGU KABUPATEN SAMOSIR PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

**Oleh**

**TAMI PASKALIA TAMBUNAN  
NIRM. 01.1.3.17.0572**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2021**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ADOPSI PETANI DALAM PENGGUNAAN PUPUK  
ORGANIK KOTORAN TERNAK PADA TANAMAN  
BAWANG MERAH DI KECAMATAN ONAN  
RUNGGU KABUPATEN SAMOSIR PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

**Oleh**

**TAMI PASKALIA TAMBUNAN  
NIRM. 01.1.3.17.0572**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**Judul** : **Adopsi Petani dalam Penggunaan Pupuk Organik Kotoran Ternak pada Tanaman Bawang Merah di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara**

**Nama** : **Tami Paskalia Tambunan**

**NIRM** : **01.1.3.17.0572**

**Program Studi** : **Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan**

**Jurusan** : **Pertanian**

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji  
Pada Tanggal 05 Juli 2021  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**Tim Penguji,  
Ketua**



**Nurliana Harahap, S.P.,M.Si.  
NIP. 19751001 200312 2 001**

**Anggota 1**



**Mohmudah, S.P.,MP.  
NIP. 19791010 201403 2 002**

**Anggota 2**



**Merlyn Mariana, S.P.,M.P  
NIP. 19800630 201101 2 010**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**Judul** : Adopsi Petani dalam Penggunaan Pupuk Organik Kotoran Ternak pada Tanaman Bawang Merah di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara  
**Nama** : Tami Paskalia Tambunan  
**NIRM** : 01.1.3.17.0572  
**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
**Jurusan** : Pertanian

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**

  
M Mahmudah, SP.,MP  
NIP. 19791010 201403 2 002

**Pembimbing II**

  
Ir. Iskandarini, MM., Ph.D  
NIP. 19640505 199403 2 002

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pertanian**

  
Tience E. Pakpahan, SP., M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

**Ketua Program Studi**

  
Tience E. Pakpahan, SP., M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

**Direktor Polbangtan Medan**

  
  
Iris Yuliana Kansrini, M.Si  
NIP. 19660708 199602 2 001

**Tanggal Lulus : 05 Juli 2021**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Tami Paskalia Tambunan

NIRM : 01.1.3.17.0572

Tanda Tangan : 

Tanggal : 05 Juli 2021

## RIWAYAT HIDUP



**Tami Paskalia Tambunan**, lahir di Balige Kabupaten Toba Samosir pada tanggal 04 Desember 1997. Merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari Bapak Suhunan Tambunan dan Ibu Lucia Christina Togatorop. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Assisi Balige pada tahun 2004, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Katolik San Francesco Balige pada tahun 2010, selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Budhi Dharma Balige pada tahun 2013, selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dan lulus pada tahun 2021 dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) dengan judul penkajian “Adopsi Petani dalam Penggunaan Pupuk Organik Kotoran Ternak pada Tanaman Bawang Merah di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara”.

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tami Paskalia Tambunan  
Nirm : 01.1.3.17.0572  
Program studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul **Adopsi Petani dalam Penggunaan Pupuk Organik Kotoran Ternak pada tanaman Bawang Merah di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksektif ini polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada : 05 Juli 2021  
Yang menyatakan,



(Tami Paskalia Tambunan)  
NIRM 01.1.3.17.0572

## **HALAMAN PERUNTUKAN**

### **“TUHANLAH GEMBALAKU TAKKAN KEKURANGAN AKU”**

#### **(Mazmur 23:1)**

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Rahim yang telah memberkati setiap langkahku selama proses perkuliahan hingga selesai. Puji dan syukur juga kupanjatkan melalui perantaraan Bunda Maria atas terkabulnya Doa Novena dan ujud Doa Rosario yang selalu menguatkanku. Setiap proses yang kulewati dibimbing dan diberkati Tuhan sehingga semuanya berjalan baik.

Kupersembahkan karya tulis ini untuk kedua orang tuaku, yang selalu mendukung dan menyemangatiku tanpa henti. Terima kasih banyak kepada Bapak (Suhunan Tambunan) dan Mamak (Lucia Christina Togatorop) yang selalu memberikan yang terbaik kepadaku hingga saat ini, terima kasih sudah melahirkan, membesarkan, mendidik, dan menyayangiku hingga mencapai titik ini. Tugas Akhir ini ada berkat kalian pak'e dan mak'e, kiranya bapak dan mamak sehat selalu, panjang umur, dan selalu dilindungi Tuhan. Terima kasih juga buat akkak sistku Kak Feby, Kak Jessica, Kak Agatha, terima kasih sudah menjadi kakak yang selalu memberi contoh yang baik, memberi motivasi apabila aku jenuh, dan yang siap memberi dukungan materi untuk jajan anak asrama. Dan juga buat adek-adekku Dedek Dianra, Dedek Daniel belajarlah lebih giat lagi dan tetap semangat. Semoga kedepannya kita menjadi orang yang sukses, terus belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dan juga terima kasih kepada Oppung tercinta dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan dan mendukungku.

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Ibu Mahmudah, S.P.,M.P. dan Ibu Ir. Iskandarini, M.M., Ph.D., serta Bapak/Ibu dosen dan pegawai di Polbangtan Medan. Terima kasih juga kepada dosen penguji Ibu Nurliana Harahap, S.P., M.Si., dan Ibu Merlyn Mariana, S.P., M.P., untuk kesabarannya membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga Tuhan selalu melimpahkan keberkahan dan kebaikan kepada Ibu. Terimakasih juga kepada BPP Onan Runggu yang sudah membantu saya dalam penelitian Tugas Akhir ini, dan juga bapak /ibu PPL dimanapun berada yang selalu membantu kami mahasiswa Polbangtan.

Teruntuk sahabatku My Love (Hebry dan Sandra), terima kasih selalu mendukungku. Dari mulai TK hingga kuliah satu tahun selalu berada di tempat yang sama. Semoga Tuhan dan Bunda Maria selalu melindungi kita dan menjaga persahabatan kita. Dan segala yang terbaik selalu dilimpahkan-Nya kepada kita hingga kita bisa sukses bersama dan membanggakan orang tua kita.

Teruntuk sahabatku Astri Valen Sitanggang, perjumpaan yang diawali di tempat bimbel dan tetap terjalin baik hingga saat ini, terima kasih buat segala dukunganmu ya Len dan motivasi terbaik yang selalu kudengar darimu, semoga berkat Tuhan selalu menyertai kita.

Teruntuk teman seperjuangan selama empat tahun menempuh pendidikan di Polbangtan Medan, keluarga besar Squad Tan A-17 kuucapkan terima kasih telah menemani dan menjalani hari-hari dalam perjalanan panjang ini. Kita tentu pernah berselisih paham, beradu ego, berlomba-lomba dalam kebaikan, suka dan duka juga tangis dan tawa membuat kita semakin menjadi dewasa. Semoga beberapa tahun yang akan datang kita bertemu dalam keadaan yang lebih baik. Semoga apapun cita dan harapan yang kita inginkan diberi kemudahan oleh Tuhan untuk mencapainya.

Teruntuk akka dongan dohot anggi hasianku (Sania, Dewi, Vina, Yerada, Ayu, Vero) terima kasih selalu menemani untuk menjalani kehidupan berasrama, selalu mendukung, tempat berbagi cerita suka dan duka, mengukir cerita menjadi kenangan yang tak terlupakan, yang selalu sigap dengan segala tawaran menarik go-food. Semoga kita semua dalam keadaan sehat selalu dan diberikan kemudahan oleh Tuhan untuk mencapai segala cita dan harapan kita. Dan juga kepada adik-adikku dari Toba Squad (Anggreani, Yosua, Frans, Rio, Martha, Ezra, Bima), bahagia rasanya mendengar ketika kalian masuk di sini. Semoga kalian juga selalu sehat dan tetap kompak. Juga untuk kakak-kakak seniorku yang selalu mendukung dan memberi motivasi bagiku Kak Roka, Kak Della, Kak Marce, Kak Vitria, Kak Efrida terima kasih buat segala perhatian kalian kak, Semoga kakak selalu sehat, tercapai segala cita dan harapan, dan semoga kita bisa berjumpa lagi kak.

## ABSTRAK

Tami Paskalia Tambunan, NI 17.0572. Adopsi petani dalam penggunaan pupuk organik kotoran ternak pada tanaman bawang merah di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk (1) menentukan tingkat adopsi petani dalam penggunaan pupuk organik kotoran ternak pada tanaman bawang merah (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi petani dalam penggunaan pupuk organik kotoran ternak pada tanaman bawang merah. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir pada bulan Maret sampai dengan Mei 2021. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mengetahui tingkat adopsi petani digunakan teknik penentuan skor model likert dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi petani digunakan model analisis regresi linear berganda. Hasil pengkajian ini menunjukkan tingkat adopsi petani dalam penggunaan pupuk organik kotoran ternak pada tanaman bawang merah di Kecamatan Onan Runggu tergolong sangat tinggi (90,4%). Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap adopsi petani dalam penggunaan pupuk organik kotoran ternak pada tanaman bawang merah adalah Peran Penyuluh (X2) dengan nilai signifikansi 0,000; Faktor Lingkungan (X3) dengan nilai signifikansi 0,004; dan Pengalaman Berusaha Tani (X5) dengan nilai signifikansi 0,000.

Kata Kunci : Adopsi Petani, Pupuk Organik Kotoran Ternak, Bawang Merah



## **ABSTRACT**

Tami Paskalia Tambunan, NIRM. 01.1.3.17.0572. *Farmer adoption in the use of organic manure on shallots in Onan Runggu District, Samosir Regency* This study aimed to (1) determine the level of farmer adoption in the use of organic manure on shallots and (2) analyze the factors that influence farmers' adoption in the use of organic manure on shallots. This study was conducted in Onan Runggu District, Samosir Regency, from March to May 2021. The data collection methods selected were observation, interviews, and using a questionnaire tested for validity and reliability. To determine the level of farmer adoption, use the Likert model scoring technique and determine the factors that influence farmer adoption, using multiple linear regression analysis models. The results of this study indicate that the adoption rate of farmers in the use of organic manure on shallots in Onan Runggu is very high (90.4%). Factors that have a significant effect on farmer adoption in the use of organic manure on shallots are the role of extension workers (X2) with a significance value of 0.000; Environmental Factors (X3) with a significance value of 0.004; and Farming Business Experience (X5) with a significance value of 0.000.

*Keywords: Farmer Adoption, Organic Manure, Shallots*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **Adopsi Petani dalam Penggunaan Pupuk Organik Kotoran Ternak pada Tanaman Bawang Merah di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir**, yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
3. Mahmudah, SP, MP selaku Dosen Pembimbing I
4. Ir. Iskandarini, MM, PhD selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2021
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat berguna bagi pembaca maupun penulis.

Medan, Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan .....	4
D. Kegunaan .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Landasan Teoritis .....	5
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	14
C. Kerangka Pemikiran .....	17
D. Hipotesis .....	18
III. METODE PENGKAJIAN .....	19
A. Waktu dan Tempat .....	19
B. Jenis Penelitian .....	19
C. Batasan Operasional .....	19
D. Pelaksanaan Pengkajian .....	22
E. Teknik Analisis Data .....	26
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN .....	41
A. Letak Geografis .....	41
B. Topografi .....	42
C. Luas Wilayah .....	43
D. Kependudukan .....	43
E. Keadaan Pertanian .....	44
F. Keadaan Lembaga .....	47
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	49
A. Karakteristik Responden .....	49
B. Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian .....	53
C. Analisis Tingkat Adopsi Petani .....	58
D. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adopsi .....	59

VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
C. Implikasi .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Kajian Penelitian Terdahulu.....	14
2	Pengukuran Variabel.....	21
3	Populasi Pengkajian di Kecamatan Onan Runggu.....	24
4	Data Sampel Berdasarkan Kelompok Tani.....	26
5	Uji Validitas Kuesioner Terhadap Variabel Sifat Inovasi.....	28
6	Uji Validitas Kuesioner Terhadap Variabel Peran Penyuluh.....	28
7	Uji Validitas Kuesioner Variabel Faktor Lingkungan.....	28
8	Uji Validitas Kuesioner Variabel Media (Saluran Komunikasi).....	29
9	Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengalaman Berusaha Tani.....	29
10	Uji Validitas Kuesioner Terhadap Variabel Adopsi (Y).....	30
11	Hasil Uji Reliabilitas.....	31
12	Hasil Uji <i>one sample Kolmogorov Smirnov</i> .....	33
13	Hasil Uji Multikolinearitas.....	34
14	Hasil Uji Durbin-Watson (Uji DW).....	36
15	Curah Hujan di Kecamatan Onan Runggu.....	42
16	Luas Wilayah Kecamatan Onan Runggu.....	43
17	Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin.....	44
18	Luas Lahan Sawah di Kecamatan Kecamatan Onan Runggu.....	45
19	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hortikultura.....	45
20	Luas Lahan Palawija di Kecamatan Kecamatan Onan Runggu.....	45
21	Luas Lahan Perkebunan di Kecamatan Kecamatan Onan Runggu...	46
22	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan.....	46
23	Lembaga Pendidikan Formal di Kecamatan Onan Runggu.....	47
24	Lembaga Penunjang yang Ada di Kecamatan Onan Runggu.....	47
25	Data Kelembagaan Petani di Kecamatan Onan Runggu.....	48
26	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	49
27	Distribusi Responden Menurut Umur.....	50
28	Distribusi Responden Menurut Luas Lahan.....	51
29	Distribusi Responden Menurut Pendidikan Formal.....	52
30	Distribusi Responden Menurut Lama Berusaha Tani.....	53
31	Distribusi Responden Terhadap Variabel Sifat Inovasi.....	54
32	Distribusi Responden Terhadap Variabel Peran Penyuluh.....	54
33	Distribusi Responden Terhadap Variabel Faktor Lingkungan.....	55
34	Distribusi Responden Variabel Media atau Saluran Komunikasi....	56
35	Distribusi Responden Variabel Pengalaman Berusaha Tani.....	57
36	Tingkat Adopsi Petani dalam Penggunaan Pupuk Organik Kotoran Ternak pada Tanaman Bawang.....	58
37	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani.....	60
38	Matriks Rancangan Kegiatan Penyuluhan Pertanian.....	72

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Data Jumlah Kerbau di Kecamatan Onan Runggu .....	13
2	Kerangka Pemikiran.....	17
3	Grafik Uji Normalitas P-Plot Adopsi Petani.....	32
4	Grafik Uji <i>Scatterplot</i> Adopsi Petani.....	35
5	Garis Kontinum Adopsi Petani.....	37
6	Kecamatan Onan Runggu.....	41
7	Garis Kontinum Hasil Tingkat Adopsi Petani.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	81
2	Data Karakteristik Responden.....	89
3	Hasil Rekapitulasi Kuesioner Pengkajian.....	92
4	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	97
5	Dokumentasi Pelaksanaan Tugas Akhir.....	99

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor pertanian hingga saat ini sangat berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat, pembangunan nasional, dan sebagai penopang perekonomian bangsa. Oleh sebab itu, sektor pertanian perlu mendapat perhatian berbagai pihak karena peranannya yang sangat penting. Hal ini didukung bahwa Negara Indonesia adalah negara agraris yang mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah bekerja sebagai petani. Seiring berjalannya waktu, sektor pertanian dihadapkan pada sejumlah kendala antara lain, karena semakin menyempitnya lahan akibat alih fungsi, terbatasnya penguasaan modal, kurangnya pemanfaatan teknologi, dan keadaan tanah yang kurang sehat. Dengan demikian, tampilan sektor pertanian menjadi kurang seperti yang diharapkan oleh semua pihak (Soekartawi, 2007).

Sektor pertanian memiliki berbagai sub sektor antara lain komoditas pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Tanaman bawang merah merupakan salah satu komoditas hortikultura yang termasuk dalam tanaman semusim dan tergolong dalam klasifikasi berumbi lapis. Bawang merah memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pelengkap makanan pokok dan bumbu penyedap berkaitan dengan aroma serta cita rasanya. Hampir semua rumah tangga mengkonsumsi bawang merah setiap hari, sebagian orang mengkonsumsi bawang merah karena memiliki kandungan enzim yang berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan, kandungan zat anti inflamasi, antibakteri, multivitamin, mineral, dan antioksidan.

Tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) memiliki prospek pasar yang sangat baik dan nilai ekonomi yang cukup tinggi sehingga termasuk dalam komoditas unggulan nasional. Menurut Handayani (2014) dalam Taufiq (2020) bawang merah merupakan salah satu komoditas strategis, karena sebagian besar masyarakat Indonesia membutuhkannya, terutama untuk bumbu masak sehari-hari sehingga mempengaruhi makro ekonomi dan tingkat inflasi. Provinsi Sumatera Utara juga menjadikan bawang merah sebagai salah satu komoditas yang menjadi perhatian khusus, karena bawang merah menjadi salah satu sumber pemicu inflasi

serta dalam rangka mencapai swasembada. Komoditas utama penyumbang inflasi selama Mei 2020 antara lain adalah bawang merah (BRS BPS, 2020). Konsumsi bawang merah penduduk Indonesia rata-rata mencapai 2,83 kg/kapita/tahun (BPS, 2020). Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebanyak 14,8 juta jiwa, sehingga kebutuhan akan bawang merah per tahun mencapai 41,884 ton. Permintaan bawang merah akan terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Kebutuhan bawang merah yang akan mengalami peningkatan merupakan suatu peluang besar dan menjadi motivasi bagi para petani untuk terus meningkatkan produksi bawang merah.

Salah satu penyumbang bawang merah di Provinsi Sumatera Utara adalah Kabupaten Samosir. Umumnya wilayah di Kabupaten Samosir adalah wilayah dataran tinggi, dengan ketinggian 700-1700 mdpl yang memiliki topografi dan kontur tanah berbukit dan bergelombang (Hidayat, dkk, 2014). Para petani Kabupaten Samosir sangat tertarik dalam usaha tani bawang merah karena merupakan komoditas yang sangat cocok ditanami di Samosir dan banyak dikonsumsi sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Kecamatan Onan Runggu adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Samosir. Kecamatan Onan Runggu terdiri dari 12 desa, yang memiliki luas panen tanaman bawang merah sekitar 19 Ha (BPS, 2020).

Produksi bawang merah di Kecamatan Onan Runggu mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu sekitar 749,84 ton, yang sebelumnya pada tahun 2018 produksi bawang merah sebesar 1.782,96 ton. Oleh sebab itu, untuk memenuhi kebutuhan bawang merah yang terus meningkat maka perlu dilakukan perbaikan teknik budidaya yang mampu meningkatkan produksi bawang merah yaitu melalui pendekatan teknologi organik. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas bawang merah yaitu dengan menggunakan pupuk organik. Menurut Samad (2008) *dalam* Tuhuteru, dkk (2020), pupuk organik adalah pupuk yang dihasilkan dari pelapukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman dan kotoran ternak yang memiliki kandungan unsur hara yang kompleks. Permentan No. 01 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah menyatakan pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan

dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.

Menurut IFOAM (*International Federation of Organic Agriculture Movement*, 1997) dalam Manongko, dkk (2017) tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan sistem pertanian organik adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan sumber pangan dengan kualitas nutrisi yang baik dan dalam jumlah yang cukup.
2. Untuk meningkatkan kegiatan daur ulang dalam sistem budidaya dengan mengaktifkan kehidupan jasad renik.
3. Untuk memelihara dan meningkatkan kesuburan tanah secara berkelanjutan.
4. Untuk membatasi terjadinya pencemaran lingkungan yang mungkin dihasilkan dari kegiatan budidaya.
5. Untuk mempertahankan keanekaragaman hayati termasuk pelestarian habitat tanaman dan hewan.
6. Untuk memberikan jaminan yang semakin baik bagi para pelaku pertanian dengan kehidupan yang lebih sesuai dengan hak asasi manusia untuk memenuhi kebutuhan, memperoleh penghasilan dan kepuasan kerja, serta lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Kelebihan dari pemanfaatan pupuk organik ini adalah secara cepat mengatasi defisiensi hara di dalam tanah. Firmansyah (2015) melalui penelitiannya menyatakan bahwa pemberian pupuk organik dengan dosis 3.000 kg/ha merupakan dosis terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah yaitu memberikan hasil bobot umbi kering bawang merah paling tinggi.

Oleh sebab itu, berdasarkan uraian pada latar belakang di atas perlu dilakukan pengkajian dengan judul “Adopsi Petani dalam Penggunaan Pupuk Organik Kotoran Ternak pada Tanaman Bawang Merah di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diangkat dalam pengkajian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat adopsi petani dalam penggunaan pupuk organik kotoran ternak pada tanaman bawang merah di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi petani dalam penggunaan pupuk organik kotoran ternak pada tanaman bawang merah di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan dalam pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan tingkat adopsi petani dalam penggunaan pupuk organik kotoran ternak pada tanaman bawang merah di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi petani dalam penggunaan pupuk organik kotoran ternak pada tanaman bawang merah di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir.

## **D. Kegunaan**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengkaji, yaitu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr. P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi penyelenggara penyuluhan, diharapkan dapat menjadikan bahan informasi dan landasan pengambilan keputusan dalam penggunaan pupuk organik pada tanaman bawang merah.
3. Bagi petani, yaitu sebagai bahan informasi untuk mengetahui pentingnya penggunaan pupuk organik pada tanaman bawang merah untuk meningkatkan produksi.
4. Bagi pengkaji selanjutnya, dapat menjadi referensi dan pengembangan keilmuan dalam kegiatan pengkajian serupa.